BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1. Mekanisme Produksi Media

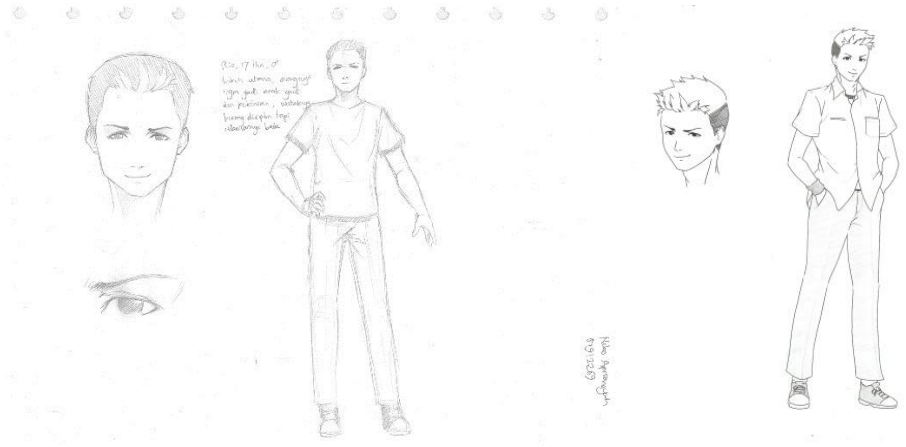
Didalam proses atau mekanisme pembuatannya semua media kampanye budaya sopan santun ini dibuat melalui beberapa tahapan, tahapan ini dilakukan agar produksi semua media dilakukan secara efektif, dan sesuai dengan tujuan utamanya yaitu menarik minat *target audience* untuk melihat pesan kampanye dengan harapan para *target audience* tersebut kembali membudayakan sikap sopan santun, berikut adalah tahapan yang dimaksud tersebut:

IV.1.1. Tahapan Menentukan Konsep Visual

Maksudnya adalah proses dimana desainer menuangkan pemikiran dasar atau ide-ide atas visual yang akan dibuat, serta alasan yang kuat dalam visual yang akan dituangkan kedalam media tersebut, sesuai dengan konsep kampanye yang ada.

IV.1.2. Tahapan Sketsa Manual Media

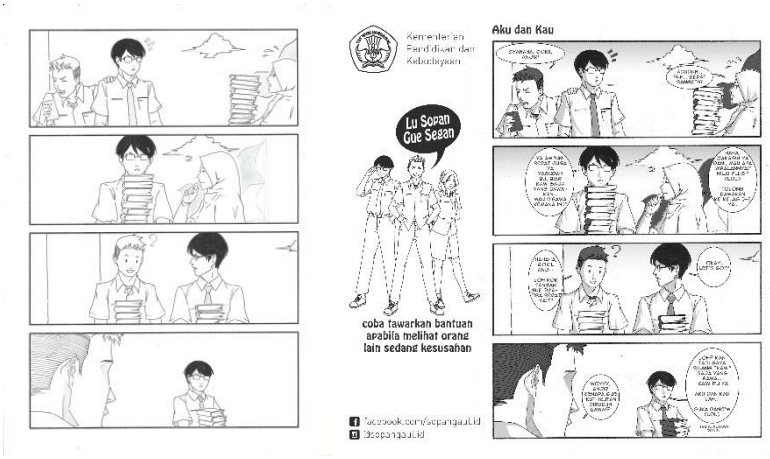
Maksudnya adalah membuat rancangan visual sementara dari setiap media yang ada melalui sebuah sketsa manual atau lukisan tangan didalam secarik kertas, guna menentukan perkiraan tata letak atau *layout* serta menuangkan *alternative* ide-ide yang ada sebelum proses sketsa digital dimulai.



Gambar IV.1 Contoh Tahapan Sketsa Manual
Sumber: Dokumen Pribadi

IV.1.3. Tahapan Digitalisasi Media

Maksudnya adalah membuat digitalisasi dari sketsa manual yang ada kedalam aplikasi digital dengan menggunakan *software*, guna melihat perkiraan hasil akhir media berdasarkan sketsa manual yang dibuat pada tahapan sketsa manual, dalam tahap inilah *layout*, *paneling*, *toning* dan balon kata diaplikasikan dalam komik.



Gambar IV.2 Contoh Proses Digitalisasi
Sumber: Dokumen Pribadi

IV.1.4. Tahapan Penilaian dan Revisi

Maksudnya adalah tahapan dimana hasil dari tahapan digitalisasi media yang ada, diproduksi dalam bentuk *dummy* (tiruan hasil sementara), guna melihat dan menilai media yang telah diproduksi tersebut, dan jika dirasa tidak sesuai, maka proses akan diulang kembali pada tahap konsep, sampai digitalisasi.



Gambar IV.3 Contoh Proses Penilaian dan Revisi
Sumber: Dokumen Pribadi

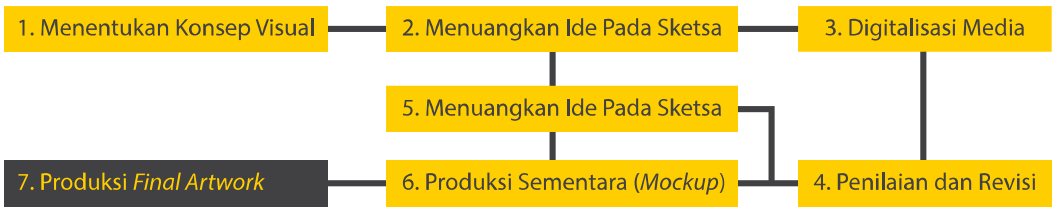
IV.1.5. Tahapan Produksi Sementara

Maksudnya adalah tahapan dimana setelah konsep, dan rancangan visual sudah pasti, dan setiap media telah memiliki visual yang dirasa sesuai dengan konsep yang ada, maka tahapan berikutnya adalah memulai produksi media dalam jumlah kecil, guna melihat contoh hasil jadi sementara dari media promosi yang ada, dan jika dirasa tidak sesuai, atau terjadi kesalahan teknis produksi, maka mekanisme produksi media akan diulang kembali kepada tahapan digitalisasi. Pada proses inilah diperlukan kecermatan dan ketelitian dalam menemukan masalah sekecil apapun karena harus segera diperbaiki supaya hasil akhirnya sesuai dengan konsep yang sudah dipikirkan dari awal.

IV.1.6. Tahapan Akhir Produksi Media

Maksudnya adalah tahapan dimana semua media yang telah diproduksi dalam tahapan sementara sudah dirasa pas, dan tidak ada masalah teknis serta kekurangan dalam hal apapun, maka tahapan selanjutnya adalah memproduksi media promosi yang ada dalam jumlah besar, atau disebut sebagai produksi massal, atau tahap akhir produksi.

IV.1.7. Mekanisme Produksi



Gambar IV.4 Mekanisme Produksi Media
Sumber: Dokumen Pribadi

IV.2. Teknis Produksi

Teknis pembuatan media pada promosi ini, menggunakan teknik digital, atau menggunakan beberapa *software* didalam komputer dengan menggunakan *software* desain keluaran Adobe sesuai dengan fungsi masing masing dari *software* tersebut, berikut ini penjelasan dalam proses produksi komik strip dan media pendukungnya:

IV.3. Teknis Produksi Media Utama Komik Strip

Media utama komik strip akan menggunakan format ukuran 1:1 atau *square* (bujur sangkar). Dengan ukuran dalam *pixel* 1000px kali 1000px dengan format *file image* (.png) Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan dengan Instagram sebagai media penyebaran utama. Seperti yang diketahui, format umum *posting* Instagram adalah berbentuk bujur sangkar atau kotak. Oleh karena itu, penulis memilih format *square* untuk media utama yang akan digunakan nantinya. Selain itu, ukuran 1000 *pixel* kali 1000 *pixel* dengan resolusi diatas 200 ppi serta format *file image* (.png) dimaksudkan agar kualitas gambar yang disajikan menjadi maksimal dan tidak pecah, karena saat diunggah ke media sosial Facebook ukuran gambar akan ditekan sehingga menghindari kemungkinan gambar menjadi pecah ketika dibuka menggunakan *handphone*, selain itu didalam gambar juga ada tulisan percakapan yang cukup banyak sehingga akan tetap mempertahankan tulisan agar tetap *readible.*



Gambar IV.5 Media Utama Komik Strip
Sumber: Dokumen Pribadi

IV.4. Teknis Produksi Media Pendukung Buku Komik

Media pendukung buku komik akan menggunakan format ukuran kertas A5 dengan kualitas *image* 300 ppi dan format *image* berupa (.jpeg) yang kemudian akan dicetak pada kertas HVS A5 ketebalan 80gsm untuk isi, dan kertas *art paper* 120gsm untuk bagian *cover* komik dengan hasil akhir berupa buku.



Gambar IV.6 Media Pendukung Buku Komik
Sumber: Dokumen Pribadi

IV.5. Teknis Produksi Media Pendukung *Roll-Banner*

Media pendukung *roll-banner* akan menggunakan format ukuran standar *roll-banner* dengan ukuran 60cm kali 160cm dengan kualitas *image* 300ppi dan format *image* berupa (.jpeg) yang kemudian akan dicetak pada bahan bahan *roll-banner* pada umumnya dengan bahan *outdoor* agar bisa digunakan pada *event indoor* ataupun *outdoor* tergantung kebutuhan nantinya.



Gambar IV.7 Media Pendukung *Roll-Banner*
Sumber: Dokumen Pribadi

IV.6. Teknis Produksi Media Pendukung Stiker

Media pendukung stiker akan menggunakan format bentuk lingkaran dengan ukuran diameter 6cm dengan kualitas *image* 300ppi dan format *image* berupa (.jpeg) yang kemudian akan dicetak pada bahan stiker berupa *cutting sticker* atau kertas stiker *outdoor* lainnya.



Gambar IV.8 Media Pendukung Stiker
Sumber: Dokumen Pribadi

IV.7. Teknis Produksi Media Pendukung Pin

Media pendukung pin akan menggunakan format bentuk lingkaran dengan ukuran diameter 6cm dengan kualitas *image* 300ppi dan format *image* berupa (.jpeg) yang kemudian akan dicetak dengan bahan pin yang disediakan percetakan.



Gambar IV.9 Media Pendukung Pin
Sumber: Dokumen Pribadi

IV.8. Teknis Produksi Media Pendukung Foto Profil Akun Instagram

Media pendukung foto profil akun Instagram akan menggunakan format ukuran 1:1 atau *square* (bujur sangkar). Dengan ukuran dalam *pixel* 1000px kali 1000px dengan format *file image* (.png) Hal ini untuk menyesuaikan dengan ketentuan format foto profil akun Instagram.



Gambar IV.10 Foto Profil Akun Instagram
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar IV.11 Aplikasi Foto Profil Akun Instagram
Sumber: Dokumen Pribadi

IV.9. Teknis Produksi Media Pendukung Sampul Facebook *Fanpage*

Sampul Facebook *fanpage* akan menggunakan format ukuran yang sesuai dengan standar ukuran sampul Facebook, yaitu 820 kali 312 *pixel*. Hal ini bertujuan menyesuaikan dengan ketentuan format foto profil Facebook *fanpage*.



Gambar IV.12 Media Pendukung Sampul Faebook
Sumber: Dokumen Pribadi

IV.10. Teknis Produksi Media Pendukung *T-shirt*

Gambar yang telah disiapkan dicetak pada kertas kalkir baik ukuran A3 pada bagian depan. *T-shirt* yang digunakan adalah *t-shirt* berbahan katun *combed* 30s, sedangkan teknik cetak yang diaplikasikan pada bahan *t-shirt* adalah teknik sablon dengan jenis tinta GL.



Gambar IV.13 Media Pendukung *T-shirt*
Sumber: Dokumen Pribadi